

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. (Serdamayanti 2017). Lingkungan kerja adalah suatu tempat bagi sejumlah kelompok di mana di dalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. (Serdamayanti 2017)

Jenis lingkungan kerja terbagi menjadi 2 yakni: Lingkungan tempat kerja/Lingkungan kerja fisik (physical working environment); dan Suasana kerja Lingkungan kerja non fisik (*Non -Physical Working Environment*)

1. Lingkungan kerja fisik, “Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. (Sarwanto et al 2018)

Lingkungan Kerja non Fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Dalam penjelasan di atas disimpulkan bahwa lingkungan kerja adalah suatu kondisi disekitar karyawan yang dapat mempengaruhi karyawan dalam menjalankan dan mengerjakan pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya. Lingkungan kerja yang aman dan nyaman membuat karyawan tidak merasa terganggu dan semangat dalam bekerja. (Serdamayanti et al 2017)

Pada dasarnya instansi bukan hanya mengharapkan pegawai yang mampu, cakap dan terampil yang penting mereka mau bekerja giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil kerja yang baik. Kemampuan, kecakapan dan keterampilan pegawai tidak ada artinya bagi instansi jika mereka tidak mau bekerja keras mempergunakan kemampuan, kecakapan dan keterampilan yang dimilikinya. lingkungan kerja yang tidak baik akan menurunkan kinerja para pegawai dan secara tidak langsung juga menurunkan produktifitas instansi.(Serdamayanti et al 2017).

Kondisi lingkungan kerja yang tidak sehat dapat menyebabkan para tenaga administrasi mudah stres, tidak semangat untuk bekerja, datang terlambat, demikian juga sebaliknya apabila lingkungan kerja itu sehat maka para tenaga administrasi tentunya akan semangat dalam bekerja, tidak mudah sakit, mudah untuk konsentrasi sehingga pekerjaan menjadi cepat selesai sesuai dengan target. Lingkungan kerja sendiri mempunyai dua dimensi, yaitu dimensi fisik (pewarnaan ruangan, pencahayaan, kebersihan, tata ruang,dll) dan dimensi non fisik (kesejahteraan tenaga administrasi , suasana kerja, hubungan antar karyawan,dll). Secara tidak langsung lingkungan kerja yang ada di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menjadi bagian terpenting yang harus diperhatikan.

Faktor penyebab terjadinya stress kerja, kelelahan saat bekerja dikarenakan kondisi lingkungan kerja yang belum sesuai dengan standart Permenkes tahun 2016 tentang Standart Kesehatan lingkungan kantor. (Standar Permenkes No 48 tahun 2016). Kondisi lingkungan dalam variasi – variasi yang relative sederhana dalam suhu, kebisingan, penerangan, atau mutu daerah dapat mendorong efek – efek yang berarti terhadap sikap dan kinerja pegawai. Selain itu rancangan yang memperhatikan jumlah ruang kerja, pengaturan atau tata letaknya dan tingkat kekuasaan pribadi yang diberikan, mempengaruhi kinerja dan tingkat kepuasan pegawai.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara merupakan sebuah Perguruan Islam Negeri yang berlokasi di kota medan dan memiliki Tenaga Kependidikan berjumlah 223 orang yang bekerja sebagai Pekerja Administrasi di Uinsu. Menurut Kementrian Agama jam kerja hari biasa 360 menit (6jam) dan masuk kerja mulai dari jam 7.30-16.00 WIB dan jam istirahat dari jam 12.00 - 13.00 WIB, Lingkungan kerja yang baik akan meningkatkan efisiensi dan kualitas pekerja yang lebih berkomitmen, tepat waktu, aman, nyaman, kondusif dan menyenangkan. Sehingga karyawan akan merasa nyaman dan senang berada dilingkungan kerjanya dan akan mempengaruhi kinerja yang dimilikinya. Sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari peran kinerja yang semakin baik.(Staff Administarsi di Fakultas tarbiyah)

1.2 Fokus Kajian Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi masalah pokok adalah Untuk menganalisis lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan administrasi uinsu.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untk mengetahui lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan adminisitrasi di uinsu.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus sebagai berikut:

- a. Untuk menggambarkan lingkungan kerja fisik yaitu (Pencahayaann, Tempratur /Suhu, Ventilasi Udara dan Kebisingan)
- b. Untuk menggambarkan lingkungan kerja non fisik yaitu (Hubungan atasan dengan bawahan, Hubungan sesama rekan kerja)

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1.4.1 Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian lain dalam penelitian selanjutnya mengenai Analisis Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Administrasi di UINSU atau ditempat lainnya penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai refrensi mengenai pengaruh lingkungan kerja.

1.4.2 Bagi Peneliti

Adapun manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan peelitian mengenai Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan

Administrasi di uinsu serta dapat menerapkan langsung ilmu yang sudah diperoleh di kuliah ke tempat melakukan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN